



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pada era sekarang ini masyarakat semakin sadar akan keindahan. Hal ini dapat kita lihat dari setiap acara yang diadakan oleh masyarakat seperti ulang tahun, pernikahan, syukuran, hingga kedukaan ( kematian )<sup>1</sup>. Bunga senantiasa ada untuk para penikmatnya. Bunga adalah suatu potensi alam yang memiliki keindahan yang sangat luar biasa beraneka jenis, warna, serta keharuman bunganya. Setiap orang pasti menyukai bunga terlepas apa latar belakang mereka, baik profesi ataupun kedudukan sosial, karena dengan seni merangkai bunga ini pula pemandangan tercipta banyak sekali macam dan bentuk bunga serta arti yang terkandung, pemandangan biasa apabila dalam berbagai acara dan kesempatan rangkaian bunga dijadikan media untuk mengungkapkan perasaan hati. rangkaian bunga telah dikenal luas dan mengandung filsafat seni yang memukau. Dengan mengikuti pelatihan merangkai bunga kita menyadari bahwa keahlian merangkai

bunga tidak sepenuhnya tergantung pada bakat semata, tetapi dapat diperoleh dengan cara mempelajarinya. Apabila merangkai bunga dipelajari secara maksimal dan mendetail, maka seni merangkai bunga tidak hanya dijadikan sebagai kesenangan semata.

Seiring perkembangan jaman, keberadaan seni merangkai bunga semakin banyak penggemarnya. Begitu pula dengan aneka jenis variasinya atau alirannya yang telah berkembang. Dari yang semula hanya tampilan untuk tanaman, wadah, atau keperluan tertentu, tapi kini telah menyebar menjadi bentuk apa saja.<sup>2</sup>

Lembaga IPBI (Ikatan Persatuan Bunga Indonesia) Jawa barat terletak di Jl. Kangkung kaler no.10, Bandung. Menjadi salah satu komunitas perangkai bunga di Bandung yang memiliki visi dan misi yang berusaha untuk menjadi perangkai bunga yang terarah dan terjaga mutunya dengan ketentuan yang berlaku<sup>3</sup>. Gaya merangkai bunga pun berbeda – beda (*ikebana, English style, dan European style*) yang memiliki karakteristik berbeda. Tempat sebelumnya belum memiliki tempat yang memfasilitasi komunitas untuk bisa nyaman melakukan kegiatan pelatihan rangkai bunga, pengajaran menanam dan merawat bunga, dan tempat berkumpul para komunitas, serta *shop* yang ingin membeli langsung rangkai bunga secara langsung, perpustakaan mini untuk menambah wawasan tentang bunga.

Melihat peluang yang ada tentang ketertarikan merangkai bunga di Jawa Barat khususnya di Kota Bandung yang disebut Kota Kembang juga memiliki jumlah penduduk yang besar dan kondisi penduduk yang beragam merupakan sebuah pasar yang menjanjikan menjalankan bisnis perdagangan dan wisata, maka ada peluang untuk membentuk sebuah *floral center*<sup>4</sup> yang memfasilitasi para pecinta bunga dan perangkai bunga. Selain itu juga terdapat fasilitas pendukung lainnya, seperti *floral shop* , *café*, perpustakaan mini, *workshop*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang akan di bahas yaitu :

- Belum adanya Floral center yang merupakan khusus untuk para pencinta perangkai bunga di Bandung. Yang ada saat ini merupakan hanya toko bunga saja.
- Peminat perangkai bunga di Kota Bandung terus berkembang dilihat dari komunitas serta yang baru tertarik tentang merangkai bunga, namun belum ada sarana dan fasilitas yang memadai seperti tempat perangkai bunga yang menunjang kegiatan mereka.
- Belum ada sarana pemenuhan kebutuhan bunga hidup yang lengkap untuk merangkai bunga yang di wadahkan dalam satu tempat di Kota Bandung.

## 1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pokok pembahasan makalah ini, yaitu mengenai perancangan *floral center* maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

- Bagaimana merancang sebuah fasilitas yang memberikan kenyamanan sekaligus mengakomodir kebutuhan perangkai bunga?
- Bagaimana merancang floral center yang sesuai dengan konsep tulip?

## 1.4 Ide Gagasan

Perancangan *floral center* ini timbul karena belum tersedianya workshop yang belum memadai, serta fasilitas pendukung seperti toko bunga dan peralatan merangkai bunga. Meningkatkan kualitas perangkai bunga dengan mendesain fasilitas yang sesuai standar internasional sehingga para

perangkai bunga dapat menjadi perangkai bunga *professional*. *Floral center* diperuntukan bagi para perangkai bunga, para pecinta bunga serta konsumen yang hendak membeli rangkaian bunga, bunga potong, atau peralatan merangkai bunga di toko.

Fasilitas utama yang ada di *floral center* adalah workshop yang digunakan untuk tempat kursus merangkai bunga, *floral shop* yang bisa menyediakan bunga hidup, rangkaian bunga dan perlengkapan untuk merangkai bunga. Fasilitas pendukung adalah *café* yang menjadi tempat untuk berkumpul para pecinta perangkai bunga ditambah perpustakaan mini bagi komunitas pencinta bunga dan perangkai bunga,

### **1.5 Tujuan Perancangan *Floral Center***

Adapun tujuan perancangan *Floral Center* yaitu :

1. Untuk menciptakan suasana ruang yang dapat berdaya tarik yang dapat mengakomodir kebutuhan perangkai bunga sekaligus memberikan kenyamanan bagi peserta perangkai bunga (*workshop*).
2. Menciptakan suatu rancangan desain interior yang menarik dan komunikatif pada *florist* untuk kebutuhan yang berhubungan dengan bunga potong dan merangkai bunga (*floral shop*).
3. Menciptakan desain interior *floral center* dengan konsep Tulip.

### **1.6 Ruang Lingkup Perancangan**

Perancangan *floral center* difokuskan kepada tata ruang, ergonomi yang sesuai dengan perangkai bunga, terdapat fasilitas – fasilitas di antaranya, *workshop* pelatihan merangkai bunga, serta pengajaran menanam dan merawat bunga, perpustakaan mini yang memberikan banyak pengetahuan tentang bunga, *florist* menjual berbagai bunga hidup, rangkaian bunga, dan kebutuhannya serta *café library* untuk digunakan tempat berkumpul dan bisa berfungsi sebagai seminar dalam skala besar.

